

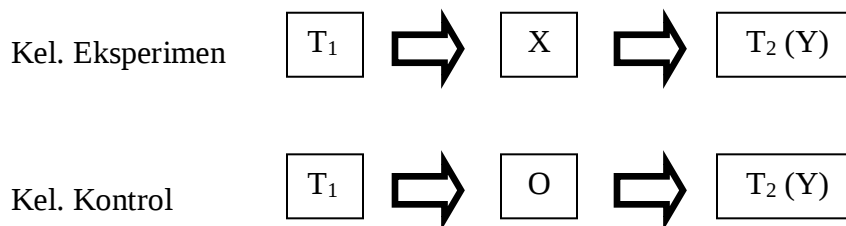
BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penulisan ini yaitu metode eksperimen, dengan alasan untuk mengetahui model pembelajaran manakah yang berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas X SMA dalam materi menganalisis dan menulis teks puisi. Heryadi (2015: 48) mengatakan bahwa metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat (hubungan pengaruh) antara variabel yang diteliti. Hal yang akan diselidiki pada penelitian yang penulis laksanakan adalah pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) terhadap kemampuan peserta didik di SMAN 8 Tasikmalaya kelas X dalam menganalisis dan menulis puisi.

Metode eksperimen memiliki dua jenis, yaitu metode eksperimen semu dan metode eksperimen sungguhan. Heryadi (2015: 51) mengungkapkan, “Metode eksperimen semu adalah metode penelitian yang menuntut satu kali perlakuan variabel X pada satu kelompok sampel penelitian”. Metode ini dianggap tidak meyakinkan karena kurangnya peneliti melakukan kontrol terhadap variabel-variabel lain yang mungkin ikut serta atau lebih dominan mempengaruhi munculnya variabel Y. Berkaitan dengan hal tersebut, akhirnya munculah metode eksperimen sungguhan. Heryadi (2015: 52) menegaskan, “Metode eksperimen sungguhan merupakan metode penelitian yang menuntut peneliti melakukan kontrol yang ketat terhadap variabel-variabel berpengaruh yang dimiliki kelompok sampel yang dieksperimen”. Penelitian

yang akan penulis laksanakan akan menggunakan metode eksperimen sungguhan dengan membandingkan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pola rancangan penulisan dengan metode penulisan eksperimen sungguhan yang digunakan oleh penulis yaitu jenis *pretest-posttest control design* seperti berikut:



Gambar 3.1

Rencana Eksperimen Sungguhan

Keterangan:

- T₁ = Tes awal pada kedua kelompok sampel
- X = Melakukan eksperimen (perlakuan) variabel X pada sampel kelompok eksperimen
- O = Tidak melakukan eksperimen variabel X namun menggunakan metode pembelajaran ceramah pada sampel kelompok kontrol
- T₂ (Y) = Tes akhir sebagai dampak (variabel Y)

Ada beberapa hal yang patut diperhatikan dalam menggunakan metode penulisan eksperimen sungguhan. Menurut Heryadi (2010: 54-55) hal yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1. Penentuan sampel untuk dijadikan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol harus menunjukkan kondisi yang sama dilihat dari variabel-variabel yang dapat mempengaruhi variabel Y.
2. Hasil tes awal (T₁) antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol harus diuji beda; dan hasilnya jangan menunjukkan perbedaan yang berarti (*significant*).
3. Perlakuan (X) yang dilakukan pada kelompok eksperimen adalah variabel X yang dicari pengaruhnya; sedangkan perlakuan (O) yang dilakukan pada

kelompok kontrol adalah bentuk lain dari variabel X namun variabel lainnya yang terlibat dalam kedua perlakuan harus dimanipulasi sama, maksudnya dalam proses eksperimen di kelas eksperimen dan di kelas kontrol yang berbeda hanyalah penggunaan media pembelajaran, sedangkan hal-hal yang lainnya seperti guru yang mengajar, bahan yang diajarkan, metode dan alat evaluasi yang digunakan, bahkan suasana dan waktu pembelajaran harus sama.

4. Instrumen pengukuran yang digunakan pada tes awal (T1) dan (T2) harus sama atau relatif sama baik yang digunakan pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol.

B. Variabel Penelitian

Penelitian yang penulis akan melaksanakan menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi pembelajaran atau penyebab terjadinya pembelajaran. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Menurut Heryadi (2015: 104), “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian.”

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pertama kemampuan menganalisis unsur pembangun puisi pada peserta didik kelas X SMAN 8 Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 dan variabel terikat kedua yaitu menulis puisi dengan menggunakan unsur pembangun puisi pada peserta didik kelas X SMAN 8 Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019, sedangkan variabel bebas nya adalah model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW).

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penulisan ini dilakukan dengan melaksanakan tes awal (*pretest*) sebelum pembelajaran dilakukan dan tes akhir (*posttest*) setelah pembelajaran selesai dilaksanakan.

Tes awal (*pre-test*) dilaksanakan sebelum pembelajaran, tujuannya untuk memperoleh data awal dan sebagai tolok ukur tentang kemampuan peserta didik dalam menganalisis dan menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangun puisi. Tes akhir (*post-test*) dilaksanakan setelah pembelajaran selesai, bertujuan agar mendapatkan nilai akhir setelah peserta didik melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)*.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau benda yang dapat dipakai penulis untuk mengerjakan suatu penulisan.

Menurut Sugiyono (2017:114) instrumen penulisan adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penulisan. Dua dari persyaratan yang penting adalah validitas dan reabilitas.

Instrumen yang digunakan dalam penulisan ini berupa soal tes kepada peserta didik untuk menganalisis dan menulis teks puisi yang diberikan sebagai *pretest* dan *posttest*. Selain itu, peneliti menggunakan instrument RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1. Uji Validitas Butir Soal

Menurut Arikunto (2010: 211), “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.”

Untuk menghitung koefisien validitas digunakan rumus korelasi produk momen memakai angka kasar (*raw skor*) (Widaningsih, 2015: 3), sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
 N = Banyak subjek, (testi)/responden
 x = Skor setiap butir soal
 y = Skor total butir soal

Menurut Guilford (Widaningsih, 2015: 4) untuk mengetahui tinggi, sedang, dan rendah validitas instrumen maka nilai r_{xy} diartikan sebagai koefisien validitas, sehingga kriteriumnya menjadi:

$0,90 \leq r_{xy} \leq 1,00$: Validitas sangat tinggi (sangat baik)

$0,70 \leq r_{xy} < 0,90$: Validitas tinggi (baik)

$0,40 \leq r_{xy} < 0,70$: Validitas sedang (cukup)

$0,20 \leq r_{xy} < 0,40$: Validitas rendah (kurang)

$0,00 \leq r_{xy} < 0,20$: Validitas sangat rendah

$r_{xy} < 0,00$: Tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Widaningsih, (2015: 5) menyatakan bahwa reliabilitas suatu alat ukur atau evaluasi dimaksudkan sebagai suatu alat yang memberikan hasil yang tetap sama (konsisten, ajeg). Hasil pengukuran itu harus tetap sama (relative sama) jika pengukurannya diberikan pada subjek yang sama walaupun oleh orang yang berbeda, dan tempat yang berbeda pula.

Rumus untuk mencari koefisien reliabilitas bentuk uraian dikenal dengan rumus Alpha, menurut Widaningsih (2015: 7), yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

r = Koefisien reliabilitas
 n = Banyak butir soal
 $\sum Si^2$ = Jumlah varian skor setiap item
 St^2 = Varians skor total

Heryadi (2016: 32) menjelaskan cara menghitung variansi yaitu:

$$S^2 = \frac{\sum (X1 - X)^2}{n}$$

Keterangan:

S^2 = Variansi
 $\sum (X1 - X)^2$ = Jumlah kuadrat dari penyimpangan
 n = Jumlah sampel

Guilford (Widaningsih, 2015: 5) menginterpretasikan derajat reliabilitas alat evaluasi sebagai berikut:

- $r_{xy} \leq 0,20$: derajat reliabilitas sangat rendah.
- $0,20 \leq r_{xy} \leq 0,40$: derajat reliabilitas rendah.
- $0,40 \leq r_{xy} \leq 0,70$: derajat reliabilitas sedang.
- $0,70 \leq r_{xy} \leq 0,90$: derajat reliabilitas tinggi.
- $0,90 \leq r_{xy} \leq 1,00$: derajat reliabilitas sangat tinggi

E. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penulisan ini adalah peserta didik kelas X MIPA SMA Negeri 8 Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019. Penulis mengambil kelas eksperimen yang digunakan yaitu kelas X MIPA 3, dan kelas kontrol yang digunakan yaitu kelas X MIPA 5.

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017 : 80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dari karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk diperoleh dan kemudian ditarik kesimpulannya. sejalan dengan Surahmad dalam Heryadi (2010: 93) menjelaskan, populasi adalah keseluruhan subyek baik manusia, gejala, benda atau peristiwa.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka populasi dalam penulisan ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 8 Tasikmalaya.

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	X MIPA 1	33 Peserta didik
2	X MIPA 2	34 Peserta didik
3	X MIPA 3	30 Peserta didik
4	X MIPA 4	34 Peserta didik
5	X MIPA 5	30 Peserta didik
Jumlah		161 Peserta didik

2. Sampel

Sumber data pada penelitian yang penulis laksanakan adalah peserta didik kelas X SMAN 8 Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019, sumber data ini disebut dengan populasi. Setelah menentukan populasi, penentuan sampel dilakukan dengan teknik random kelas yang dilanjutkan dengan random sederhana sehingga terpilih dua kelas. Kelas Mipa 3 sebagai kelas eksperimen dan kelas X Mipa 5 sebagai kelas kontrol. Kedua kelas tersebut digunakan karena memiliki jumlah sampel yang sama yaitu sebanyak 30 orang. Hal tersebut dapat memudahkan penulis dalam melaksanakan penelitian.

Kelas X MIPA 3 (Kelas Eksperimen)

No	No Induk	Nama	L/P
1	171810073	Agne Agnia	P
2	171810074	Ai Yayang Elmaita	P
3	171810075	Anastasya Regita Utami	P
4	171810076	Andrayani	P
5	171810077	Ana L Mania	P
6	171810078	Annisa Putri Kusdiyani	P
7	171810079	Awil Abdul Jawad	L
8	171810080	Darmawan Eka Rahman	L
9	171810081	Diki Maulana Ilhami	L
10	171810082	Eka Nursyam Permadi	P
11	171810083	Ghany Akmal Azhami	L
12	171810084	Gina Oktavia Hasna	P
13	171810085	Insan Nur Salam	L
14	171810086	Iqbal Nurus Syapaat	L
15	171810087	Jepiansyah	L
16	171810088	Listia Utami Ningsih	P
17	171810089	Mita Hamidah	P
18	171810090	Mochamad Dimas Nurul Fazri	L
19	171810091	Muhammad Aldi Riyadi	L
20	171810092	Muhammad Ghani Firmansyah	L
21	171810093	Muhammad Rangga Zakaria	L
22	171810094	Muhammad Zidan Ardhana	L
23	171810095	Nikita Afghani	P
24	171810096	Nisrina Azhara	P
25	171810097	Nurul Sani Pua'dah	P
26	171810098	Rafli Insan Fauzi	L
27	171810099	Riva Azkia	P
28	171810100	Siti Nurhalimah Fajriani	P
29	171810101	Tika Exti Sevitrie	P
30	171810102	Windana A.T	P

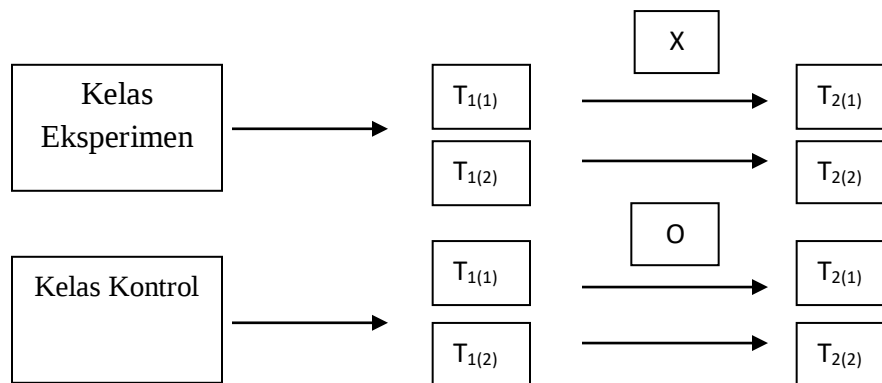
Kelas X MIPA 5 (Kelas Kontrol)

No	No Induk	Nama	L/P
1	171810143	Aditya Maulana Firmansyah	L
2	171810144	Agus Priatna Yusep	L
3	171810145	Anisa Nur Zahra	P
4	171810146	Anjalna Agustina	P
5	171810147	Aryawan Dirgantara	L
6	171810148	Dewi	P
7	171810149	Dilla Dalima Anggraeny	P
8	171810150	Dwi Pria Ananda	L
9	171810151	Erika Rahmawati	P
10	171810152	Estry Haryanti	P
11	171810153	Fazril Ramdhan Permana	L
12	171810154	Ferdi Febriandi	L
13	171810155	Hasbi Anugrah	L
14	171810156	Hasna Amalia	P
15	171810157	Hizkia Agustian H.M	L
16	171810158	Indah Putri Puspa Sari	P
17	171810159	Indri Alpentina Apip	P
18	171810160	Juwita Sari Apriliani	P
19	171810161	Kartika Wulandari	P
20	171810162	Khoerunnisa	P
21	171810163	Milda Yulia Suryana	P
22	171810164	Mina Nurajijah	P
23	171810165	Moch Shadddam S	L
24	171810166	Mohamad Revi Adhitya	L
25	171810167	Muhamad Salman Randika	L
26	171810168	Neni Nurhalimah	P
27	171810169	Okta Ajeng Vionita	P
28	171810170	Peni Nuzulianti	P
29	171810171	Raihan Al Sabani	L
30	171810172	Wulan Yunita	P

F. Desain Penelitian

Penulisan yang dilaksanakan yaitu bersifat mengkaji model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* terhadap kemampuan menganalisis dan menulis teks puisi pada peserta didik kelas X semester 2 SMA Negeri 8 Tasikmalaya yang akan memberikan pengaruh kepada kelompok sampel sebagai kelompok eksperimen.

Desain penulisannya dapat dibuat sebagai berikut.



Gambar 3.2
Desain Penelitian

Keterangan:

$T_{1(1)}$ = Tes awal (*pretest*) menganalisis teks puisi

$T_{1(2)}$ = Tes awal (*pretest*) menulis teks puisi

X = Proses pembelajaran dengan menggunakan model *Think Talk Write (TTW)*

O = Proses pembelajaran menggunakan metode teknik ceramah

$T_{2(1)}$ = Tes akhir (*posttest*) menganalisis teks puisi

$T_{2(2)}$ = Tes akhir (*posttest*) menulis teks puisi.

G. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang penulis laksanakan sesuai dengan yang dijelaskan oleh Heryadi (2010: 50) sebagai berikut:

1. memiliki permasalahan yang cocok dipecahkan dengan metode eksperimen;
2. membangun kerangka pikir penulisan;
3. menyusun instrumen penulisan;
4. mengeksperimenkan variabel X pada sampel yang telah dipilih;
5. mengumpulkan data (variabel Y) sebagai dampak dari eksperimen;
6. menganalisis data;
7. merumuskan simpulan.

Langkah-langkah penulisan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

Tahap pertama, penulis mengidentifikasi permasalahan, yaitu dengan melihat realitas yang ada. Peserta didik kurang mampu dalam menganalisis dan menulis teks puisi. Kompetensi tersebut terdapat pada kelas X, sehingga penulis ingin menguji cobakan atau memecahkan permasalahan tersebut melalui metode eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* .

Tahap kedua, penulis membangun kerangka pikir bahwa model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* dapat berpengaruh dalam menganalisis dan menulis teks puisi. Hal tersebut memiliki alasan bahwa kemampuan menganalisis dan menulis teks puisi dasarnya dalam keterampilan menulis. Kegiatan menulis adalah salah satu aktivitas dalam model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)*.

Tahap ketiga, penulis menyusun instrumen penulisan. Instrumen penulisan dalam penulisan ini disesuaikan dengan pedoman dan kriteria yang digunakan. Instrumen penulisannya yaitu silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), tes (tes awal dan tes akhir) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tahap keempat, mengujicobakan variabel X (model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* dalam pembelajaran menganalisis dan menulis teks puisi. Selanjutnya mengumpulkan hasil dari variabel Y (menganalisis dan menulis teks puisi).

Tahap kelima, menganalisis data yang sudah ditentukan. Berdasarkan hasil analisis tersebut penulis menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menganalisis dan menulis teks puisi pada peserta didik kelas X SMA Negeri 8 Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019.

H. Teknik Pengolahan Data

1. Teknik Pengolahan data

Data untuk penulisan ini diperoleh dari gain Ternormalisasi antara skor *pretes* dan *post test*. Gain Ternormalisasi dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Gain} = \frac{\text{Postest} - \text{Pretest}}{\text{Skor max-pretes}}$$

2. Teknik Analisis Data

Data yang akan dianalisis untuk menguji hipotesis dalam penulisan ini menggunakan analisis statistik penulisan terhadap dua perlakuan dengan menggunakan uji perbedaan dua rata-rata. Langkah-langkah yang akan ditempuh dalam menganalisis sebagai berikut.

a. Statistika deskriptif

Langkah-langkah statistika deskriptif adalah:

1. Menentukan rentang ($r = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$)
2. Menentukan kelas interval ($k = 1 + 3,3 \log n$)
3. Menentukan panjang interval ($P = \frac{r}{k}$)
4. Menghitung skor rata-rata (*mean*) dari masing-masing data, rumus yang digunakan adalah : $\bar{X} = X_0 + P \left(\frac{\sum f_i c_i}{\sum f_i} \right)$

Keterangan :

$\bar{X}$ = nilai rata-rata yang dicari

X_0 = titik tengah kelas interval

P = panjang kelas interval

$\sum$ = sigma atau jumlah

f_i = frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas c_i

c_i = deviasi atau simpangan

5. Menghitung standar deviasi atau simpangan baku, rumus yang digunakan adalah

sebagai berikut :
$$S = P \sqrt{\frac{n \sum f_i c_i^2 - (\sum f_i c_i)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan :

S = simpangan baku yang dicari

P = panjang kelas interval

n = jumlah sampel

f_i = frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas c_i

c_i = deviasi atau simpangan

6. Menghitung varians dari masing-masing tes, rumus yang digunakan adalah

sebagai berikut :
$$S^2 = P^2 \sqrt{\frac{n \sum f_i c_i^2 - (\sum f_i c_i)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan:

S^2 = varians sampel yang dicari

P = panjang kelas interval

n = jumlah sampel

f_i = frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas c_i

c_i = deviasi atau simpangan

b. Uji persyaratan analisis

1. Menguji normalitas data dari setiap tes melalui perhitungan statistik χ^2 (Chi-

kuadrat), rumus yang digunakan adalah :
$$\chi^2 = \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

χ^2 = Chi kuadrat adalah lambang yang menyatakan nilai normalitas

O_i = frekuensi nyata atau nilai observasi atau pengamatan

E_i = frekuensi teoritis atau ekspektasi, yaitu = luas kelas interval dikalikan dengan jumlah sampel dalam kelompok.

Kriteria pengujian dengan menggunakan distribusi chi kuadrat dengan taraf nyata $(\alpha) = 0,05$ dan derajat kebebasan $(dk) = k - 3$ adalah apabila $\chi^2(1 - \frac{1}{2}n)(k - 3)$ atau χ^2 dari daftar Chi-Kuadrat lebih besar atau sama dengan hasil penghitungan statistik χ^2 , maka data-data dari setiap tes berdistribusi normal dapat diterima, untuk harga χ^2 lainnya ditolak.

2. Menguji diterima atau ditolaknya hipotesis melalui pendekatan uji kesamaan satu pihak (uji t'), dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t' = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Kriteria penerimaan hipotesis adalah terima hipotesis (H_0) jika $-\frac{w_1 t_1 + w_2 t_2}{w_1 + w_2} <$

$t' < \frac{w_1 t_1 + w_2 t_2}{w_1 + w_2}$ dan tolak dalam hal lainnya, dimana $w_1 = \frac{S_1^2}{n_1}$, $w_2 = \frac{S_2^2}{n_2}$, $t_1 = t(1 - \frac{1}{2}\alpha)(n_1 -$

1), dan $t_2 = t(1 - \frac{1}{2}\alpha)(n_2 - 1)$.

Apabila data tersebut tidak berdistribusi normal dan homogen, maka digunakan analisis statistik nonparametrik dengan menggunakan uji tes *wilcoxon*.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian yang penulis laksanakan di SMA Negeri 8 Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 tepatnya pada peserta didik kelas X. Penelitian ini dilaksanakan mulai Januari 2018 sampai dengan Mei 2018.